

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif memperoleh data verbal berupa kata. Kualitatif memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan data dalam bentuk deskriptif (Ratna, 2012: 46). Selanjutnya, Ratna (2012: 47) menjelaskan metode kualitatif memfokuskan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Metode ini melibatkan sejumlah gejala sosial yang relevan. Penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena yang terjadi dan dilalui oleh subjek penelitian. Penelitian semacam ini memiliki maksud mendeskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena permasalahan penelitian yang dibahas berupa aspek sosial dan budaya dalam novel *Serat Cantigi* karya E. Rokajat Asura yang datanya berupa kata-kata, kalimat atau wacana bukan angka.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bagian penting dalam setiap penelitian. Data merupakan bahan yang digunakan sebagai sumber untuk diolah menjadi informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks, kata, frasa, kalimat atau wacana yang terdapat di dalam novel *Serat Cantigi*

karya E. Rokajat Asura. Data ini berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu aspek sosial dan budaya seperti interaksi sosial, sistem ekonomi, sistem religi, dan faktor masalah sosial.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang memberikan data secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Serat Cantigi* karya E. Rokajat Asura. Novel ini diterbitkan oleh Mojok pada tahun 2018. Novel ini terdiri dari 296 halaman.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder diperoleh dan diusahakan sendiri oleh peneliti. Sumber data sekunder yaitu data yang meliputi literatur buku, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data ini digunakan sebagai referensi yang dapat mempermudah dalam melakukan analisis data.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dari berbagai sumber data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan cara. Setelah data didapatkan, pelaksanaan analisis data baru dapat dilakukan. Perolehan data yang baik tergantung pada penggunaan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik pustaka dengan menggunakan sumber tertulis. Teknik pustaka dalam hal ini dibagi menjadi dua yaitu teknik simak dan catat. Menurut Faruk (2020: 168-169) teknik simak yaitu menyimak satuan linguistik dengan signifikan yang ada dalam teks karya sastra yang menjadi sumber dengan memandang konsep-konsep teoritik yang digunakan.

Dalam penelitian ini, teknik simak dilakukan dengan membaca secara cermat, yaitu membaca berulang-ulang dan teliti dengan maksud memahami teks novel *Serat Cantigi* karya E. Rokajat Asura. Kemudian menganalisis teks tersebut dengan mencari data berupa aspek sosial dan budaya dalam novel *Serat Cantigi* karya E. Rokajat Asura. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik catat yaitu mencatat data yang berhubungan dengan aspek sosial dan budaya dalam novel *Serat Cantigi* karya E. Rokajat Asura kaitannya dengan masalah penelitian. Selain itu, peneliti juga membaca pustaka atau literatur yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa pengetahuan mengenai aspek sosial dan budaya dengan teori sosiologi sastra untuk menganalisis pokok permasalahan yang diteliti dalam novel. Dengan demikian, aspek-aspek yang diteliti akan lebih mudah ditemukan dan dianalisis.

D. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin keakuratan data. Data yang akurat akan menghasilkan simpulan yang tepat. Untuk menguji

keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pemeriksaan atau pembandingan (Moleong, 2017: 330). Penelitian ini menggunakan triangulasi pengumpulan data. Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari novel atau teori dari literatur berupa buku dengan cara membaca, memberi tanda dan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai masalah yang akan diteliti. Selain itu, keabsahan data juga diperiksa dengan cara dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan berdiskusi dengan teman sejawat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah tahapan yang menentukan. Analisis data adalah proses mengurutkan dan mengorganisasikan data dalam pola, kategori, dan satuan dasar sehingga ditemukan tema dan dapat diuraikan hipotesis seperti yang dicermati dalam data (Moleong, 2017: 280). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik dialektika. Metode dialektika menurut Faruk (2019: 12), berasumsi bahwa terdapat hubungan timbal balik antara sastra dengan masyarakat. Metode dialektika mengkaji teks sastra dengan realitas di luar karya sastra secara berulang untuk menemukan hubungan antara keduanya. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Serat Cantigi* dengan fakta kehidupan yang diintegrasikan ke dalam kesatuan makna. Adapun langkah yang dilakukan, yaitu setelah

data diperoleh, peneliti akan mengelompokkan data dan mengklasifikasikan data berdasarkan masalah penelitian. Analisis aspek sosial dan budaya difokuskan pada interaksi sosial, sistem ekonomi, sistem religi, dan faktor masalah sosial.

